

365 renungan

Kuasa mengusir setan (1)

Markus 5:1-13

Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu memberikan tenaga dan kuasa kepada mereka untuk menguasai setan-setan dan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit. Dan Ia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan untuk menyembuhkan orang-orang sakit.”

- Lukas 9:1-2

Yesus menyadari bahwa keberadaan roh-roh jahat adalah riil dan Dia juga tahu bahwa roh-roh jahat merupakan ancaman nyata terhadap hidup orang banyak. Karena itu, Dia memberi otoritas kepada para murid-Nya untuk berkuasa atas setan sehingga mereka pasti bisa mengusir setan.

Satu kali saya dibawa oleh seorang Kristen untuk diuji adu kekuatan dengan beberapa dukun, di antaranya ada yang dari Hongkong, sementara yang lain dari Cirebon dan Banten. Saya bersama rekan penginjil datang karena dimintai tolong mengusir setan, kami tidak tahu kalau ada dukun-dukun tersebut.

Saat menuju ke rumah orang itu, hati saya gelisah karena merasa dikerjain. Rekan saya berkata, “Waduh... ada dukun, kita harus bagaimana?” Saya jawab, “Dukun dari mana pun datang bersama iblis. Selama kita menghormati Tuhan dan berani melawan, mereka pasti kalah. Nama Tuhan Yesus lebih berkuasa.” Singkat cerita, Yesus tentu menang dan kami pun segera meninggalkan rumah tersebut karena tidak suka seperti diadu begitu. Orang Kristen itu berkata kami hebat, tapi bagi kami itu biasa karena semua iblis dan setan pasti kalah oleh Yesus. Ada konsep salah yang saya temukan, banyak orang berpikir kemampuan mengusir setan adalah karunia roh dan melekat pada orang-orang tertentu saja. Saya ingin beritahukan bahwa Alkitab mengajarkan semua orang percaya, termasuk Anda pun, bisa mengusir iblis dan setan!

Hari ini kita akan pelajari satu pelajaran dulu dari Yesus. Pertama, setan itu riil dan benar ada, karena itu Yesus memberikan otoritas untuk mengusir setan kepada kita. Sesungguhnya orang yang berpendapat bahwa mereka tidak percaya setan itu ada atau tidak yakin setan suka mengganggu orang, maka orang sesungguhnya telah tertipu oleh setan. Setan senang jika manusia menganggap bahwa mereka tidak riil, karena itu berarti mereka akan mengganggu manusia lebih bebas lagi. Saudaraku, sadarlah setan nyata berada di sekeliling kita. Bagaikan harimau, ia siap menerkam kita yang lengah dan kurang iman. Yuk, kita waspada terus!

Refleksi Diri:

- Adakah pengalaman di masa lalu yang menyatakan bahwa setan itu riil? Bagaimana

perasaan Anda saat itu?

- Sadarkah Anda bahwa Anda pun diberi kuasa oleh Yesus untuk mengusir setan?